

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Pemerintah Daerah (UPD) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Surabaya. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil langsung dari Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) serta pada website (<https://surabayakota.bps.go.id/>) .

Berdasarkan analisis dan hasil pengujian pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil uji t secara parsial menunjukkan bahwa Ukuran Pemerintah Daerah (UPD) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. Pada nilai signifikansi menunjukkan hasil sebesar  $0,013 < 0,05$  dan  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , oleh karena itu secara parsial Ukuran Pemerintah Daerah (UPD) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.
2. Berdasarkan hasil uji t secara parsial menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. Pada nilai signifikansi menunjukkan hasil sebesar  $0,06 < 0,05$  dan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , oleh karena itu secara parsial bahwa Pendapatan Asli Daerah berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.

#### **5.2. Saran**

1. Kepada Pemerintah Daerah Kota Surabaya diharapkan dapat meningkatkan ukuran pemerintah daerah melalui total aset dengan cara melakukan perencanaan

kebutuhan aset, mengoperasikan aset, memelihara aset, atau biasa yang disebut dengan manajemen aset. Hal tersebut mampu membantu untuk meningkatkan dan memberikan kemudahan untuk melaukan operasional dan roda pemerintahan daerah sehingga mampu meningkatkan kinerja keuangan Pemerintah Kota Surabaya.

Selain itu pada Pendapatan Asli Daerah yang didapatkan mampu memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan pendapatan daerah , oleh karena itu kemampuan pemerintah daerah dalam meningkatkan pendapatan asli daerah di masa yang akan datang nantinya harus ditingkatkan kembali dapat meningkatkan pendapatan daerah dan mengurangi ketergantungan daerah terhadap bantuan dari pusat sehingga nantinya pemerintah daerah mampu untuk membiayai segala kegiatan daerahnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel independen yang berbeda dalam mempengaruhi kinerja keuangan pemerintah daerah.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dalam pengukuran kinerja keuangan pemerintah daerah dapat menggunakan rasio pengukuran yang lainnya.

### **5.3. Keterbatasan dan Implikasi**

#### **5.3.1. Keterbatasan**

Peneliti menyadari bahwa pada penelitian ini masih terdapat adanya kekurangan sehingga pada peneliti selanjutnya diharapkan mampu memperbaiki kekurangan dan dapat melakukan penelitian yang lebih baik dari penelitian ini.

Keterbatasan penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya menguji 2 variabel independen saja yaitu variabel Ukuran Pemerintah Daerah dan Pendapatan Asli Daerah. Padahal jika

dilihat banyak variabel-variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan pemerintah daerah.

2. Terbatasnya objek penelitian yang digunakan hanya pada Kota Surabaya saja, sehingga hasil penelitian hanya dapat digeneralisasi di wilayah Suabaya.

### **5.3.2. Implikasi**

Tujuan yang dilakukan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan mengetahui tentang pengaruh Ukuran Pemerintah Daerah (UPD) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Surabaya. Implikasi pada penelitian ini adalah diharapkan pemerintah daerah untuk terus meningkatkan Ukuran Pemerintah melalui total aset dengan cara melakukan manajemen aset dan mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah yang didapat agar pemerintah mampu untuk membiayai sendiri segala kegiatan di daerahnya agar tidak mengandalkan bantuan dari pusat.